

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di Desa Sukabudi dengan menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat dikatakan bahwa:

Fungsi Pengawasan Badan Permusyawaratan Desa dalam Penggunaan Alokasi Dana Desa di Desa Sukabudi, hasil dari Pengawasan langsung bahwa BPD telah melakukan tugas pengawasannya dengan sangat baik, terutama dalam hal pemanfaatan Alokasi Dana Desa, dimana pengurus BPD telah melakukan pengawasan langsung. Selain itu, tingkat keterlibatan masyarakat Desa Sukabudi dalam pembangunan khususnya dalam mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa cukup tinggi dibuktikan dengan kehadiran masyarakat pada saat kegiatan atau pelaksanaan program pemerintah desa. Kemudian, fungsi pengawasan tidak langsung itu melalui penilaian laporan, yang dimana desa sukabudi laporannya sesuai dengan kegiatannya.

Pemerintah Desa Sukabudi menginformasikan realisasi program yang telah dilaksanakan kepada masyarakat serta rincian anggaran yang digunakan pada papan informasi desa, sesuai hasil wawancara tersebut di atas. Hal ini bertujuan untuk memudahkan mereka yang tertarik untuk mengetahui bagaimana dana desa digunakan untuk mendapatkan informasi, menghilangkan spekulasi dari masyarakat bahwa ada kejanggalan dalam pengelolaan dana karena mereka menganggap pemerintah desa tidak terbuka dan bertanggung jawab dalam melakukannya

Beberapa faktor Penghambat yang mempengaruhi pengawasan Badan Permusyawaratan Desa terhadap Alokasi Dana Desa di Desa Sukabudi Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi, dengan adanya Faktor Penghambat dalam Fungsi Pengawasan Badan Permusyawaratan Desa dalam Penggunaan Alokasi Dana Desa yaitu: 1. Pendanaan, Oleh karena itu Anggota BPD Desa Sukabudi merasa ada

masalah pembiayaan karena dana yang dialokasikan untuk operasional dan kesejahteraan BPD kurang mencukupi dan selalu telat jadi kegiatan tidak sesuai tanggal yang sudah di rencanakan. 2. Sumber Daya Manusia, Beberapa anggota Badan Permusyawaratan Desa tampaknya tidak memiliki keterampilan yang diperlukan secara langsung terkait dengan peran mereka, sehingga pengawasan tidak berjalan sesuai rencana.

Kemudian dengan Faktor Pendukung yaitu: 1. Adanya Partisipasi masyarakat bahwa keterlibatan masyarakat yang kuat, dengan warga Desa Sukabudi yang secara rutin ikut memantau pelaksanaan program Pemerintah Desa, mendukung BPD dalam melakukan pengawasan. BPD, kepala desa, dan perangkat desa lainnya dapat terbantu dalam menjalankan tugasnya dengan pengawasan masyarakat, oleh karena itu keterlibatan masyarakat dalam pengawasan penggunaan uang desa sangat diperlukan. 2. Hubungan kerjasam yang baik dengan Pemerintah Desa, bahwa sangat jelaslah apartur Desa Sukabudi ingin sekali Desa Sukabudi lebih baik dan lebih maju, kemudian banyak harapan ataupun kegiatan yang belum terlaksana dan ingin lebih fokus untuk kegiatan di Desa Sukabudi agar pembangunan fisik ataupun non fisik bisa lebih terarah dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat Desa Sukabudi.

Strategi yaitu adanya keinginan ataupun harapan Desa Sukabudi lebih baik dan lebih maju, banyak harapan ataupun kegiatan yang belum terlaksana. Kemudian, ingin lebih fokus untuk kegiatan di Desa Sukabudi agar pembangunan fisik ataupun non fisik bisa lebih terarah dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat Desa Sukabudi.

5.2 Saran

Fungsi BPD terhadap ADD di Desa Sukabudi Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi. Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan tentang pelaksanaan Fungsi pengawas BPD, maka peneliti mempunyai saran sebagai berikut:

1. Dalam rangka memaksimalkan fungsi pengawasan BPD dengan baik, BPD hendaknya memberikan inisiatif selain dukungan, persetujuan, atau ketidak

setujuan terhadap apa yang diajukan oleh pemerintah desa dalam melakukan pengawasan terhadap peraturan desa dan anggaran pengalokasian dana dan lebih terbuka lagi oleh masyarakat tentang kegiatan yang sudah dilakukan oleh pemerintah Desa Sukabudi.

2. Anggota BPD di desa Sukabudi harus mendapatkan pelatihan tentang tugas pengawasannya. Mengembangkan sumber daya manusia yang terampil dan profesionalisme yang tinggi terhadap tanggung jawab pekerjaannya masing-masing. Pemerintah desa dan BPD harus bekerja sama untuk mencari solusi bersama atas masalah operasional dengan dana BPD. Kemudian dengan harapan semoga seluruh kegiatan yang dilakukan oleh BPD berjalan lancar dan efektif untuk kedepannya.